

1287/HO/91

LAPORAN PELAKSANAAN

**CERAMAH : SENI DALAM KEHIDUPAN, ETIKA DAN
ESTETIKA, SERTA KESENIAN SEBAGAI SALAH
SATU RAHASIA HIDUP TENTRAM**



Oleh

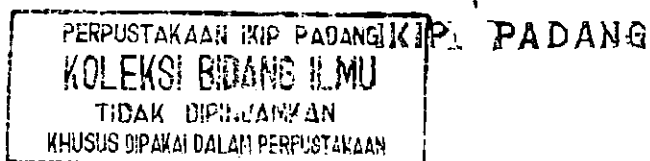
DRA. IDAWATI SYARIF

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI OLEH
DANA OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1990/1991
DENGAN SURAT KONTRAK NO. 017/PT37.H.2/1990
TANGGAL 1 September 1990

=====

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1990

MILIK UPT PERPUSTAKAAN



Tim Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat Proyek Ceramah Tentang Seni dalam Kehidupan, Etika dan Estetika, Kesenian Sebagai Salah Sumber Rahasiasia Hidup Tenteram.

K e t u a : Dra. Idawati Syarif

Anggota : Dra. Syahlinar Udin

Dra. Desfiarni

Drs. Miko Siregar

Drs. Syahrel

Drs. Moh. Nefi Imran

P

MILK UPT PE PUSTAKAAN IKIP PADANG
DITEK. TEL 7ULI 1991
SUMBER H R A HADIAH
KOD K I KKI
NOI VE TERIS 1287/HB/91-CD(2)
CALL NO 170. SYA CD

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

RINGKASAN

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dengan judul "Seni Dalam Kehidupan, Etika dan Estetika, Serta Kesenian Sebagai Salah Satu Rahasia Hidup Tenram". Ceramah ini ditujukan kepada ibu-ibu umumnya, anggota Dharma Wanita Sub Unit Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukarami, Kabupaten Solok beserta Karyawati, khususnya.

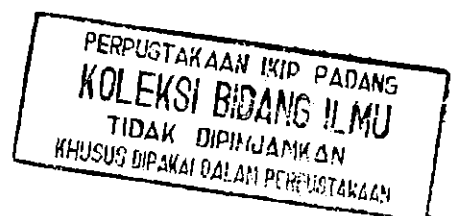
Tujuan dari ceramah ini adalah untuk menimbulkan apresiasi seni dilingkungan masyarakat, terutama ibu-ibu. Selanjutnya agar memiliki pandangan dan sikap hidup positif, menciptakan manusia kreatif dan produktif, serta dapat menikmati hidup yang aman dan tenram.

Judul di atas dipilih, beranjak dari masalah yang terdapat pada masyarakat moderen saat ini, akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masalahnya adalah, karena manusia hidup dalam keadaan tegang mental dan sibuk, persaingan semakin ketat, maka manusia tidak lagi terlalu hirau dengan masyarakat sekitarnya.

Manusia tidak lagi mempunyai kesempatan untuk menemukan rahasia dan menikmati hidup tenram. Kadang-kadang mereka juga cenderung tidak lagi memperhatikan etika dan estetika dalam kehidupan ini. Khususnya ibu-ibu anggota Dharma Wanita Sub Unit Balittan Sukarami Solok, juga terlihat masalah, yang lebih kompleks. Lokasi perumahan dan kantor sangat jauh dari kota, udara sangat dingin, dan pergaulan sangat terbatas.

Hal ini akan menimbulkan berbagai masalah seperti muncul isu-isu yang tidak baik, persainagn antara ibu-ibu yang kurang sehat, timbul kebosanan dan kejenuhan akibat rutinitas.

Atas dasar hal di atas lah penulis sangat ingin menyumbangkan pikiran untuk mengurangi masalah yang dihadapi. Ternyata ceramah ini mendapat sambutan yang cukup baik.



K A T A P E N G A N T A R

Kaum wanita umumnya, ibu-ibu khususnya merupakan potensi yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan dan kejayaan bangsa. Melalui tangan kami ibulah dihasilkan generasi bangsa yang akan berperan untuk setiap kegiatan dan program pemerintah di masa yang akan datang.

Sejalan dengan semakin majemuknya tugas seorang ibu, untuk itu perlu rasanya dilakukan usaha-usaha. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para ibu, agar potensi yang mereka miliki dapat berdaya guna dan berhasil guna; bukanlah tanggung jawab perorangan, melainkan tanggung jawab kita semua.

Pengetahuan kemampuan, dan ketrampilan kaum ibu dalam menyiapkan generasi muda merupakan faktor yang sangat penting. Disinilah letak peranan ibu, agar kelangsungan pembangunan dimasa datang dapat berjalan lancar. Generasi muda disiapkan oleh ibu secara baik akan menghasilkan generasi penerus yang baik dan potensial.

Menurut penulis usaha ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan; Dharma Wanita IKIP Padang dan melalui kegiatan KKN. Dan itu telah terlaksana dengan baik.

Walaupun demikian bukan berarti tidak memiliki kendala, penulis masih melihat para ibu yang belum menyadari perlunya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, juga kesadaran akan pentingnya hidup tentram baik dalam diri sendiri maupun di lingkungan sekitarnya.

Untuk mengatasi kendala-kendala seperti yang disebutkan terdalu

perlu staf pengajar IKIP Padang umumnya, staf pengajar jurusan pendidikan Seni Drama Tari dan Musik khususnya ikut berperan serta.

Melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang dapat dilakukan penyuluhan dan ceramah dikalangan kaum ibu umumnya dan organisasi Dharma Wanita khususnya. Penulis memilih Dharma Wanita Sub Unit Balittan Sukarani sebagai sasaran. Dan hal ini menurut penulis perlu dikembangkan pada organisasi-organisasi lainnya.

Dalam pelaksanaan ceramah dan penyusunan laporan ini disadari sekali, masih dirasakan banyak sekali kendala yang penulis temui, terutama mengenai buku rujukan dalam bidang yang penulis pilih ini. Tapi berkat kesungguhan dari semua pihak dan usaha keras penulis akhirnya kegiatan ini dapat juga terlaksana.

Dengan selesainya penulisan ini penulis tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor IKIP Padang
 2. Bapak Pembina Dharma Wanita Sub Unit Dharma Wanita Balittan Sukarani Solok.
 3. Bapak Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang
 4. Rekan-rekan sejawat yang banyak membantu terlaksananya tugas ini
- Semoga laporan ini bermanfaat adanya.

Padang, 31 Desember 1990

Kepala Pusat Pengabdian pada
Masyarakat IKIP Padang,

Drs. Syafnil Effendi, SH
NIP. 130 526 465

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERMASALAHAN	3
C. TUJUAN	5
D. MANFAAT	5
E. SASARAN	6
F. TARGET	6
BAB II. PELAKSANAAN	8
A. PERSIAPAN	8
B. PELAKSANAAN DAN TEMPAT KEGIATAN	8
C. METODA	26
BAB III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	28
BAB IV. ANALISA	31
A. FAKTOR PENDORONG	31
B. FAKTOR PENGHAMBAT	31
C. EVALUASI	32
DAFTAR LAMPIRAN	34

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan nasional dalam setiap Pelita, yakni membentuk manusia seutuhnya. Pembangunan manusia seutuhnya maksudnya, bukan hanya berupa pembangunan fisik, tetapi juga termasuk pembangunan mental dan spiritual manusia.

Berbicara mengenai mental dan spritual kita pasti dihadapkan kepada persoalan pandangan dan sikap hidup. Pandangan dan sikap hidup yang baik dari seseorang tidak akan tumbuh begitu saja, tetapi perlu pembinaan. Yang perlu dibina adalah pandangan dan sikap hidup yang positif. Pandangan dan sikap hidup yang dapat diterima dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat berupa norma adat dan norma agama, serta peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

Pembinaan mental spiritual perlu dilakukan sejak dini. Semenjak manusia itu dianggap sudah mampu mencerna pembinaan yang diberikan. Yang paling memegang peranan penting dalam hal pembinaan mental spiritual sejak dini ini, tentu saja tidak dapat dipungkiri bahwa yang melakukannya adalah para ibu. Ibu adalah yang melaksanakan pembinaan sikap hidup positif disegala segi kehidupan dalam masyarakat, terutama generasi muda.

Didalam agama Islam peranan ibu begitu sangat penting, sehingga pernah diriwayatkan bahwa Nabi Besar Muhammad Saw bertanya, kepada siapakah seseorang harus berbakti ? Nabi memberikan jawaban yang sama sebanyak 3 kali, "Kepada ibumu".

Ibu-ibu anggota Dharma Wanita merupakan salah satu motor penggerak dalam membina sikap hidup positif dalam masyarakat Indonesia. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita juga sebagai motor penggerak untuk menciptakan keluarga sejahtera dan memiliki rasa aman dan sejahtera baik di lingkungan kecil yaitu keluarga, juga di lingkungan masyarakat. Hal di atas dapat terwujud bila para ibu, anggota Dharma Wanita khususnya dapat menjalankan peranannya seperti yang disebutkan di atas.

Tumbuh dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta terjadinya pembaharuan kearah kemajuan memerlukan penyesuaian dikalangan masyarakat. Generasi muda kita perlu dibina dalam penyesuaian diri ini. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita juga seharusnya juga menyesuaikan diri dengan pesatnya kemajuan zaman saat ini.

Seni, Estika dan Estetika akan menunjang pembinaan mental spiritual serta penyesuaian seperti yang disebutkan tadi. Seni dapat juga merupakan wadah dan dapat juga mendidik agar seseorang menjadi kreatif.

Menurut Vincen Lanier (1968: 28) dalam Zahri Jas (1990), menjelaskan bahwa seni itu berpaedah karena:

1. Memberikan pengalaman yang berharga
2. Sebagai bahagian yang penting dari kebudayaan
3. Memberikan konstribusi pada penge banganindividu

De Francesco (1958: 31) dalam Zahri Jas (1990) juga mengatakan bahwa pendidikan seni dapat membantu mengembangkan mental, emosional, kreatifitas, estetika, etika, sosial dan fisik. Dari pendapat ahli seni di atas dapat disimpulkan bahwa seni mengarahkan manusia kepada

hal-hal yang baik dan menyenangkan. Dengan demikian pendidikan seni mempunyai landasan yang kuat sebagai bagian yang penting dalam menghadapi kehidupan manusia.

Seni juga dapat mengembangkan kreatifitas manusia seperti salah satu kesimpulan Zahri Jas (1990) "kreatifitas dapat ditanamkan dan dipelihara melalui pengalaman seni!"

Untuk itulah penulis merasa perlu memberikan ceramah tentang "Seni Dalam Kehidupan, Etika dan Estetika serta Kesenian sebagai salah satu Sumber Rahasia Hidup tentram". Penulis memilih sasaran yaitu ibu-ibu anggota Dharma Wanita Sub Unit Balai Penelitian Tanaman Pangan (Balittan) Sukarami Kabupaten Solok

Melihat lokasi perumahan dinas di Balittan Sukarami, tidak mustahil akan terjadi kejenuhan pada ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balittan Sukarami. Hal ini disebabkan oleh lokasi yang jauh dari pusat kota, penghuni tidak seberapa, udara yang tidak memungkinkan untuk keluar rumah dan lain sebagainya.

Untuk tercapainya tujuan ceramah ini sangat diperlukan keterlibatan IKIP sebagai lembaga pendidikan yang patut menyumbangkan tenaga dan pikiran. Tugas ini adalah merupakan pengabdian pada masyarakat yang tidak lain adalah salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi.

B. Permasalahan

Akhir-akhir ini di dalam masyarakat moderen tumbuh suatu kondisi yang kurang sehat. Manusia banyak yang hidup dalam keadaan tegang mental, karena mereka setiap hari sibuk dengan kegiatan rutin. Persaingan

yang semakin ketat dan kebutuhan hidup yang kian meningkat , menuntut mereka untuk bekerja lebih keras, sehingga banyak diantaranya menjadi budak pekerjaan.

Kalau yang diuraikan di atas merupakan masalah yang bersifat umum dialami manusia, penulis melihat permasalahan yang khusus yang dihadapi oleh ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balittan Sukarami, seperti yang diuraikan pada latar belakang, ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balittan Sukarami, lebih besar kemungkinan mengalami kejenuhan dan stres. Lokasi tempat tinggal jauh dari kota, pergaulan terbatas udara sangat dingin. Hal-hal ini membuka peluang untuk menyebarkannya isu-isu yang kurang baik diantara para ibu. Akibatnya kehidupan di lingkungan tempat tinggal kurang tentram.

Akibat permasalahan manusia umumnya, ibu - ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balittan Sukarami khususnya cenderung tidak lagi sempat menikmati, dan menemukan nilai-nilai yang indah dalam seni kehidupan. Etika dan nilai Estetika yang terkandung dalamnya kurang diperhatikan. Manusia dan ibu-ibu tersebut di atas tidak lagi menikmati hidup tentram, karena sempitnya peluang untuk dapat menemukan rahasia kehidupan tentram dan damai. Pada hal dengan memupuk dan menikmati, menghayati, nilai-nilai yang terkandung di dalam kehidupan dan karya seni, mereka akan dapat menikmati hidup yang lebih aman dan tentram.

Kurangnya perhatian terhadap nilai-nilai yang indah tersebut mungkin pula disebabkan belum atau kurangnya pengertian masyarakat. Hal ini mungkin disebabkan kondisi sosial masyarakat, tingkat pendidikan,

dan kurangnya penyuluhan

Agar hal di atas dapat sedikit tertanggulangi, perlu kiranya dilakukan ceramah atau penyuluhan mengenai:

1. Seni dalam kehidupan
2. Etika dan Estetika
3. Kesenian sebagai salah satu sumber rahasia hidup tentram.

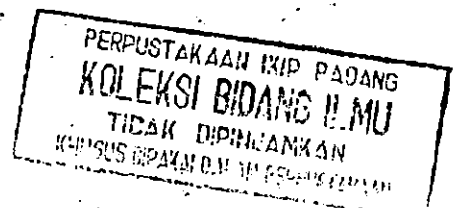
C. T u j u a n

Berlandaskan kepada beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka diadakan penyuluhan ini dengan tujuan:

1. Menimbulkan apresiasi seni di lingkungan masyarakat, terutama ibu-ibu.
2. Menumbuhkan pandangan hidup yang positif dikalangan masyarakat umumnya, ibu-ibu anggota Dharma Wanita Sub Unit Balittan Sukarami khususnya, agar dapat membimbing, mendidik, serta membina generasi muda guna kelangsungan pembangunan bangsa.
3. Membentuk dan menciptakan manusia kreatif dan produktif sehingga dapat menunjang program pemerintah.
4. Agar masyarakat dan di lingkungan dapat menikmati hidup yang lebih aman dan tentram.

D. M a n f a a t

Berdasarkan kepada tujuan yang ingin dicapai dalam Proyek ini bagi ibu-ibu umumnya, anggota Dharma Wanita Sub Unit Balittan Sukarami khususnya diharapkan ceramah ini dapat membarikan manfaat sebagai berikut:



1. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balittan Sukarami memiliki apresiasi seni yang baik.
2. Dengan ceramah ini, ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Dharma Wanita Balittan Sukarami memiliki sikap dan pandangan hidup positif sehingga dapat menjadi manusia kreatif dan produktif.
3. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita dapat membentuk dan menciptakan generasi penerus yang kreatif dan produktif.
4. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balittan Sukarami dapat menikmati hidup tentram dengan mengetahui beberapa rahasia hidup tentram.

E. S a s a r a n

Berdasarkan pemikiran-pemikiran dalam latar belakang masalah, dan tujuan yang ingin dicapai, maka sasaran utama ceramah ini adalah ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukarami Kabupaten Solok. Di samping itu juga karyawati Kantor Balittan Sukarami Solok. Jumlah anggota yang hadir pada ceramah I 32 orang pada ceramah ke 2 sebanyak 34 orang dan pada ceramah ke 3 42 orang.

F. T a r g e t

Adapun target yang ingin dicapai pada ceramah ini:

1. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Dharma Wanita Balittan Sukarami memiliki apresiasi seni
2. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balittan Sukarami memiliki sikap dan pandangan hidup positif

3. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balittan Sukarami kreatif dan produktif
4. Ibu-ibu anggota Dharma Wanita sub unit Balittan Sukarami dapat menikmati hidup tentram .

BAB II
P E L A K S A N A A N

A. P e r s i a p a ' n

Agar pelaksanaan Proyek Ceramah ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan maka dilakukan beberapa kegiatan persiapan yaitu:

1. Mendapatkan surat permintaan memberikan ceramah dari Dharma Wanita Sub Unit Balittan Sukarami, dan juga pertemuan dengan pengurus organisasi tersebut. Pertemuan ini berkaitan dengan perencanaan jadwal ceramah, anggota, dan materi ceramah
2. Pertemuan berikutnya mengenai diskusi garis besar materi yang akan diceramahkan.
3. Mengadakan pendekatan ke dalam perguruan tinggi dari jurusan, Fakultas dan ke proyek Pengabdian Masyarakat. Rekomendasi yang diberikan oleh Dekan FPBS IKIP Padang diteruskan ke Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang.

Berkat rahmat Tuha semua dapat berjalan seperti yang diharapkan

B. Pelaksanaan dan Tempat Kegiatan

Pendekatan berikutnya adalah menetapkan peserta, jadwal, tempat dan Materi Ceramah serta penceramah

1. Penentuan para peserta

Pada awalnya ceramah ini hanya akan dihadiri oleh anggota Dharma Wanita , isteri dari Pegawai/Staf Balittan Sukarami, tetapi akhirnya disetujui, karya-wati juga diikut sertakan

2. Jadwal dan tempat kegiatan

Sesuai dengan hasil musyawarah, karena anggota Dharma Wanita Sub Unit Balittan Sukarami lebih banyak bertempat tinggal di Sukarami maka ceramah disetujui untuk diadakan di gedung pertemuan kantor Balittan Sukarami. Ceramah dilaksanakan sebanyak 3 X pertemuan yang dimulai dari jam 15.30 - 18.15 WIB. Penetapan jadwal ditetapkan juga berdasarkan kesepakatan dan musyawarah dengan pengurus Dharma Wanita Sub Unit Balittan Sukarami beserta Bapak Pembina.

3. Pencaramah

Tenaga pencaramah diambil dari staf pengajar IKIP Padang, khususnya staf pengajar jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik FPBS IKIP Padang. Hal ini disesuaikan dengan judul ceramah yang banyak berkaitan dengan seni.

4. Materi Ceramah

Penyajian materi ceramah ini difokuskan kepada anggota Dharma Wanita Sub Unit Balittan Sukarami agar memiliki apresiasi seni, pandangan dan sikap hidup positif, kreatif dan produktif, dapat menciptakan hidup tentram dengan tujuan akhir agar dapat mempersiapkan generasi muda yang berguna bagi nusa dan bangsa. Untuk itu disusun materi ceramah sebagai berikut:

1. Seni dalam kehidupan

Pokok bahasan ini bertujuan untuk memberikan pengertian dan penjelasan kepada peserta ceramah mengenai:

a. Seni dalam kehidupan individual.

Setiap manusia memiliki tiga unsur pada dirinya, berkaitan dengan seni. Tiga hal itu adalah, yang pertama jiwa seni. Jiwa seni dimiliki manusia normal semenjak lahir. Hal yang kedua yaitu bakat seni. Sama halnya dengan jiwa seni, bakat seni juga dibawa semenjak lahir. Berbeda dengan rasa seni. Rasa seni timbul karena pengaruh lingkungan. Untuk ketiga hal ini setiap manusia, pada dirinya masing-masing memiliki porsi yang berbeda.

Pengertian Seni

Secara umum pengertian seni pada individual, menyukai dan menyenangi serta berusaha menciptakan yang baik. Untuk menimbulkan hal di atas perlu diberitahu, dibina dari semenjak kecil.

Pengertian khusus seni pada individu, suka menciptakan hal-hal yang menyenangkan, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

b. Seni dalam kehidupan keluarga.

Pengertian secara umum yaitu menyukai antara satu dengan yang lain, sehingga setiap anggota keluarga dapat menikmati suasana yang menyenangkan dalam keluarga. Setiap anggota keluarga harus berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan, bila terjadi hal-hal yang kurang menyenangkan harus ada yang berusaha untuk menormalkan kembali. Dan selanjutnya berusaha mengganti suasana, maksudnya menciptakan suasana baru yang lebih menyenangkan.

Secara khusus seni pada keluarga, perbedaan pada setiap anggota keluarga merupakan kesenangan tersendiri. Misalnya setiap anggota mempunyai kegemaran lagu, yang berbeda. Bagaimana setiap anggota

keluarga berusaha agar perbedaan yang ada merupakan hal yang menyenangkan dan membahagiakan dengan cara berusaha untuk memahami antara satu dengan yang lain. Biarkan setiap anggota keluarga mengembangkan minat dan bakatnya sesuai dengan kemampuan.

c. Seni di lingkungan masyarakat

Secara umum pengertiannya, bagaimana manusia sebagai anggota masyarakat dapat beradaptasi sehingga tidak terjadi hal-hal yang menyolok di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian akan tercipta keserasian antara masyarakat satu dengan masyarakat lain, demikian juga antara keluarga satu dengan keluarga lain, antara individu satu dengan individu lain. Tidak ada istilah kecemburuan sosial dan istilah-istilah lain yang berkenaan dengan hal di atas. Pengertian khusus kesenian di lingkungan masyarakat yakni bagaimana setiap individu sebagai anggota masyarakat ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesenian. Bila hal di atas dapat dijaga akan tercipta suasana yang menyenangkan diantara anggota masyarakat, terutama masyarakat sekitar kita bermukin. Tidak mengganggu orang lain, bila kita menikmati salah satu cabang kesenian seperti musik misalnya, juga merupakan seni dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Seni di lingkungan kantor

Secara umum dapat dikatakan, staf pada sebuah instansi mempunyai banyak perbedaan, sama halnya dengan hal di atas, bagaimana setiap individu dapat menyesuaikan diri.

Secara khusus bagaimana pada waktu-waktu tertentu dapat menik-

mati salah satu bentuk kesenian. Ini merupakan selingan untuk menghindari kebosanan rutinitas serta kejenuhan.

Dengan terciptanya suasana baik dan menyenangkan, kreatif dan produktifitas akan meningkat.

2. Etika dan Estetika

Berbicara mengenai Etika dan Estetika kita perlu memahami maksudnya secara umum terlebih dahulu.

Etika secara umum adalah tingkah laku, sikap, perbuatan, pada seseorang (pribadi) yang sesuai dengan keinginan dan peraturan di luar dirinya atau anggota lain, sebut saja masyarakat.

Estetika adalah nilai keindahan dari sesuatu, dapat berupa hasil ciptaan manusia ataupun ciptaan Tuhan.

Jadi Etika dan Estetika dapat diartikan, perbuatan, tingkah laku, sikap, dari seseorang sebagai pribadi, yang baik dan menyenangkan dalam berhubungan dengan pribadi lain.

Untuk selanjutnya dapat dilihat pribadi sebagai individu yang berhubungan dengan orang lain.

1. Sebagai pribadi

Agar dapat bertingkah laku, bersikap dan berbuat sesuai dengan Etika serta memiliki nilai Estetika, tentu saja setiap pribadi harus memiliki suatu pedoman. Di bawah ini akan dijelaskan secara ringkas beberapa pedoman:

- a. menerima kenyataan

- b. tetap ada usaha merubah kearah yang lebih baik
- c. s a b a r
- d. menerima kekecewaan (kecewa tidak boleh dari 24 jam)
- e. mood (suasana hati), harus dewasa dan matang secara pribadi
- f. keberhasilan (siap menerima suatu keberhasilan dan menerima pujian)
- g. jangan terlalu sensitif
- h. jangan mengharap terlalu banyak, berbuat semaksimal mungkin, lalu lupakan
- i. Curigai semua orang, hati-hati terhadap pengaruh buruk dan termasuk mencurigai diri sendiri
- j. mandiri, berusaha mengatasi masalah sendiri
- k. taktis, memiliki cara-cara tertentu, untuk menghadapi sesuatu
- l. p a s r a h
- m. tahu hak dan kewajiban

Hal-hal di atas dapat diperlihatkan atau dapat dilihat bila seseorang berhubungan dengan orang lain; dari perbuatan, tingkah laku dan sifatnya. Diambil sebagai contoh menerima tamu, dan bertamu;

1. Menerima tamu:

- a. menyiapkan tempat (ruangan)
- b. situasi rumah yang siap menerima tamu
- c. Salurkan tamu yang usil
- d. tuan rumah memulai atau membuka percakapan

- e. siapkan makanan dan minuman
- f. tawarkan makanan dan minuman
- g. biarkan keteledoran kecil yang dilakukan tamu
- h. ibu dan bapak jangan dikumpulkan di satu ruangan
- i. lakukan kontak mata bila berbicara
- j. jangan melihat jam
- k. jangan ada, kalender, jam, asbak di ruang tamu
- l. anak-anak diatur
- m. terus terang jika terpaksa mengusir tamu jika sangat penting mau bepergian
- n. mengantarkan tamu ke mobil (halaman)
- o. berikan hadiah kecil sebagai kenang-kenangan atau makanan kecil untuk di jalan

2. T a m u

- a. beritahu kedatangan
- b. bawa oleh-oleh (hadiah kecil)
- c. beri kesempatan tuan rumah melayani
- d. s a n t a i
- e. hindari waktu tidur, shalat, istirahat
- f. harus tahu batas waktu bertamu, sampai dunia dalam berita di televisi/sebelum
- g. menggunakan fasilitas yang ada di rumah tersebut
- h. jangan usil
- i. balasan dari oleh-oleh
- j. salam perpisahan

k. kirim surat (jika jauh) ucapan terima kasih atas pelayanan

3. Kesenian sebagai salah satu sumber rahasia hidup tentram

Dalam ceramah ini dibagi atas 4 sub topik yakni:

a. Wibawa itu mengundang tentram atau tenggelam

Wibawa adalah sesuatu yang berkonotasi "Penghargaan". Yakni penghargaan orang di luar diri Anda. Hal ini sama sekali tidak tergantung pada kedudukan, jabatan atau status. Namun yang pasti, wibawa itu berhubungan dengan "Sesuatu kedudukan yang lebih tinggi diantara orang banyak". Misalnya seorang Ayah diantara istri dan anak-anaknya. Kedudukan tokoh Ayah di sini selaku "Kepala Keluarga". Dia semestinya berwibawa. Jika seseorang yang menyandang keharusan kewibawaan, dan dia berhasil untuk "menjadi berwibawa", hidupnya akan tenteram dan nikmat. Jika tidak, dia tenggelam ibarat nakhoda bersama karamnya sang kapal. Maka, untuk membuat sebuah wibawa, orang tidak dapat melakukannya dengan dibuat-buat. Wibawa tak bisa tumbuh secara alamiah. Memang bisa juga wibawa itu sebagai "anugerah bakat lahir", tetapi wibawa itu sendiri harus dipoles dengan "ilmu". Setidaknya seseorang yang "ingin berwibawa" layaklah diboboti oleh ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan bentuk wibawa yang diharapkan. Tetapi ilmu yang demikian

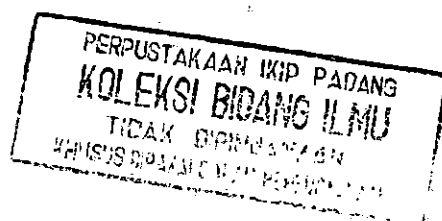
ini hanyalah pendukung.

Ilmu inti yang mesti menjadi "pohon wibawa"nya adalah bergantung pada lahan tempat ia menumbuhkan wibawa itu. Wibawa di rumah dan di kantor lain pula cara menerapkannya, kendati wibawa itu harus diperankan oleh tokoh yang sama. Di rumah, dia sebagai tokoh Ayah dan suami. Di kantor mungkin dia punya "anak banyak" anak buah. Ber-canda di rumah mungkin bagian dari mendukung wibawa, dan mungkin jika hal begini diterapkan di kantor, tidak pas, malah dapat menenggelamkan kewibawaan.

Konon ada anjuran, untuk berwibawa itu seseorang harus banyak diam. Jika hal ini diterapkan di rumah, bisa saja. Namun dalam suatu kegiatan, diamnya seseorang itu bisa saja dituduh tolol. Apalagi pada zaman sekarang ini, dimana-mana banyak sekali orang gemar ngecap.

Namun, memang benarlah kata pepatah kuno, bahwa "diam itu emas". Tetapi hendaknya memang dalam diri Anda mestilah ada semacam "tambang emas", sehingga diam yang ditamsilkan emas itu cukup akurat. Artinya, orang-orang tahu bahwa kadar dan kualitas ilmu Anda cukup tinggi dan banyak, sehingga kesan diam itu berarti, anda hanya berbicara jika hal itu penting.

Tetapi dalam zaman komunikasi canggih sekarang ini,



140
SYA
R1

dimana wartawan dan reporter kehausan untuk berwawancara, tak sedikit pula hasil wawancara di mana Anda menyatakan pendapat mengundang kesan sejauh mana wibawa Anda.

Wibawa tidak memandang seseorang itu miskin atau kaya. Seorang Ayah yang miskin, dapat berwibawa di rumah karena ia berwibawa kepada istri dan anak-anaknya sebab telah membuktikan kemampuannya sebagai Pemimpin Rumah Tangga. Tetapi bisa pula terjadi seorang yang kaya tak berwibawa seujung kuku terhadap anak dan istrinya di rumah, kadangkala juga di kantor, atau di rumah tak berwibawa tetapi di kantor berwibawa. Yang beruntung jika seseorang itu berwibawa di rumah, di kantor, di masyarakat.

Sebuah senyum, terbatas, kadangkala membuat seseorang berwibawa. Tetapi jangan pula andalkan wibawa Anda dengan pakaian seragam, sebab kewibawaan itu tak bisa dipetik dengan menakut-nakuti orang dengan "kesan lahiriah". Yang membuat wibawa mantap adalah latihan batin. Khususnya, tahu memilih yang perlu dan tak perlu.

b. Manusia moral, manusia sosial

Kalau kita tilik pada ujud ciptaan Tuhan Maha Pencipta, maka relevan sekali apabila kita katakan di sini, bahwa fenomena kreatif yang diciptakan Tuhan selaku Kreator adalah Fenomena Manusia, sebelum Tuhan menciptakan fenomena semesta itu.

Tentu saja, sebuah fenomena penciptaan oleh Tuhan ini adalah fenomena sempurna. Tuhan memerlukan sebuah "model manusia", yang kelak oleh para ahli filsafat disebut INSAN KAMIL. Model manusia ini pasti membuktikan manusia sebagai satu-satunya makhluk paling sempurna dibanding dengan makhluk lainnya. Yang khas, dan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah karena manusia memiliki apa yang disebut intelektualitas. Jelas sebelum Tuhan menciptakan seluruh ciptaannya, pastilah Dia ciptakan lebih dahulu fenomena manusia dengan intelektual, yakni akal, sebagai induk fenomena itu.

Manusia bermoral adalah manusia yang berakal. Jika manusia dalam melakukan tindakannya, baik untuk dirinya sendiri mau pun untuk orang lain, dan tindakan itu tidak menggunakan akal, pasti manusia tersebut tak bisa disebut manusia bermoral.

Sebenarnya, begitu kita menyebut "manusia bermoral", sudah dengan sendirinya kita memberinya prediket "manusia sosial". Mengapa? Manusia bermoral itu sudah pasti manusia sosial. Dan manusia sosial itu sudah pasti bermoral.

Dua karakter ini saling mewarnai, saling isi mengisi, bahkan apabila mereka yang saling-isi ini mampu berimbang pastilah manusia yang bersangkutan itu

hidup nikmat dan tenteram.

Mangapa?

Manusia sosial itu pasti hidupnya nikmat. Dan pasti tenteram. Mengapa demikian? Karena manusia sosial selalu merasa dirinya cuma sebahagian dari manusia lainnya dan alam semesta seisinya!

Demikian pulalah manusia bermoral itu, yang karena ukuran moralnya bukannya ukuran dirinya sendiri, tetapi demi kepentingan orang banyak. Dalam diri manusia bermoral itu, selalu ada perasaan menenggang rasa, tepa selira, perasaan bahwa "aku adalah atom kecil di antara satuan atom-atom besar" yang sudah dapat menjinakkan egoisme dan egosentris ke alam ego yang berfungsi sosial.

Apakah kita secara perseorangan dapat membuat diri kita sebagai model manusia bermoral?

Tentu saja, dengan latihan yang cukup sabar dan mengisi intelektualitas kita dengan wawasan sejarah, kita semua akan mampu menjadi model manusia bermoral. Untuk mudahnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini:

- Sudahkah Anda menjadi bagian dari keluarga Anda?
- Apakah Anda pernah merasakan, jika ada diantara keluarga Anda merasakan sakit maka Anda pun turut merasakan sakit?

- Pernahkah Anda berpikir untuk menyelamatkan keluarga dan diri Anda dari penderitaan hidup, lahir dan batin?

- Apakah Anda termasuk orang yang menyerah pada Nasib?

ANDA AKAN MENJADI ORANG BERMORAL, jika Anda berkata. Sa-

ya tidak akan menyerah pada Nasib, sebab sayalah yang harus mengubah Nasib saya itu, saya harus menyelamatkan diri dan keluarga saya dari penderitaan lahir dan batin.

Keluarga bagi saya ibarat bagian dari tubuh saya ini,

apabila satu bagian sakit maka seluruh tubuh sakit dan mesti disembuhkan, karena saya adalah bagian dari ke-

luarga saya, bagian integral yang tak dapat dipisahkan.

Umumnya, orang yang sudah mampu berintegrasi dengan ke-

luarganya, mampu pula berintegrasi dengan masyarakatnya.

Kembali pada awal kita tadi. Manusia bermoral sudah pasti manusia sosial. Manusia sosial pasti bermoral, Dua sifat ini, yang merupakan analisis terhadap ciptaan Tuhan (atas fenomena manusia), apabila sudah kita amalkan, praktekkan, yang pasti hidup kita sudah nikmat dan tentram. Itu pasti. Dan nyata.

c. Masih adakah beban batin di hati anda ?

Seorang mahasiswa yang sudah duduk di semester 6, masih ada tunggakan dua mata kuliah. Ini merupakan segumpal beban batin. Seorang pimpinan keluarga harus memperpanjang kontrakan rumahnya. Ini juga merupakan be-

ban batin. Lalu, akibat adanya beban batin ini orang-orang tertentu merasa hidupnya tidak tenteram, dan, tentu saja, sekaligus tidak nikmat.

Selesaikan pekerjaan pada hari ini, dan jangan menundanya hingga esok! Alakah indahnya peribahasa universal ini. Semua bangsa memiliki peribahasa semacam ini dalam karakter bangsa yang berbeda-beda namun untuk satu tujuan yang sama. Kita hanya ingin mengingatkan kembali, bahwa pesan dan masehat itu umumnya bertujuan baik, dan maksudnya tidak lain adalah agar orang merenungi sebuah sikap sebelum melangkah lebih maju. Pada hakekatnya, hidup ini tidak terlalu sulit bagi manusia, sekiranya manusia sudi membuat sebuah manajemen hidup. Anda, misalnya, membuat kontrak rumah untuk dua tahun. Begitu uang kontrak diserahkan, Anda merasa aman. Tetapi pada hakekatnya Anda belum aman jika Anda kurang waspada pada berjalannya waktu, setidaknya-tidaknya 2 X 12 bulan. Sejak uang kontrak rumah diserahkan, sebaiknya dipikirkan keadaan 24 bulan yang datang. Jangan lantas merasa aman lalu berkata. "Bagaimana nanti sajalah, kita akan pikirkan lagi".

Cara berpikir demikian ini jelas menyiapkan diri untuk kelak menghadapi beban batin. Umumnya sebuah tunggakan batin akan menciptakan semacam utang batin di kemu-

dian hari.

Jangan tunggu sampai besok apa yang dapat dilakukan hari ini. Mulai hari ini saat uang kontrak dilunasi untuk jangka 24 bulan, laksanakanlah dana bagi tiap bulan yang diperkalikan 24, sehingga secara bertahap Anda sudah mencicil keringanan batin.

Yang membuat celaka di kehidupan ini bukannya karena orang menderita lahir, tetapi. Jika orang menderita batin. Andaikan Anda seorang yang cukup kaya tetapi batin Anda menderita, Anda harus mengaku bahwa Anda miskin.

Kemiskinan spiritual benar-benar kemiskinan yang sangat celaka, sebagaimana dialami oleh jutawan Howard Hughes hingga hari kematiannya. Bukankah dia yang membuat pesawat terbang bermesin jet, lalu menjualnya ke seluruh dunia. Dari perusahaan dia pula terbongkar perkara korupsi beberapa negarawan dunia.

Bagaimana Howard Hughes di akhir hayatnya ?

Setelah bercerai dari istri-istrinya (dan salah seorang di antaranya adalah bintang film terkenal), dia melakukan "sebuah perjalanan akhir yang sunyi". Dia sendirian di sebuah gedung, ditemani seorang pelayan yang setia, karena ketakutan pada kuman. Dia meninggal ibarat matinya seorang kere di pinggir ja-

lan, tubuh kurus kering, hanya membelut tulang yang sepiring sup dan sendoknya yang konon bebas kuman.

Howard hughes, yang juga produser film kolosal Holly wood itu, menciptakan sendiri beban batinnya dengan menyendiri hingga mati. Pada hal, agar orang tidak menderita beban batin, haruslah punya banyak teman tanpa pandang bulu. Cara hidup eksklusif yang didambakan sege-lintir orang sekarang ini adalah suatu permulaan dari "beban batin" yang dibuat mereka sendiri. Sebagai fahan, eksklusivme adalah menciptakan kelompok terpisah dari masyarakat dunia. Manusia yang berbahagia adalah bila manusia mampu menjadikan dirinya "warga negara dunia".

d. Menikmati karya seni

Seniman dalam menciptakan karya seni, mengambil sumber dari hidup dan kehidupan manusia dan persoalan manusia. Persoalan dengan penyelesaiannya. Jika dinikmati karya seni para seniman, kita dapat membandingkan persoalan yang ada dalam karya seni tersebut dengan persoalan yang ada pada diri kita sendiri. Dengan menikmati . . kesenian , manusia sadar, akan jati dirinya, juga dapat melupakan kerja berat, persoalan berat, dan setelah itu, manusia akan dapat memulai pekerjaannya dengan

lebih bergairah lagi.

Pengalaman pribadi penulis, rasanya perlu penulis bagi dengan pembaca, Penulis menyaksikan lomba membaca cerpen selama 3 hari berturut-turut, dimulai jam 08.00 - 18.30 WIB dengan istirahat makan dan shalat.

Andaikata pekerjaan, atau objek lain yang kita kerjakan atau nikmati, objek di luar kesenian maksudnya, pastilah hal itu akan sangat membosankan dan membuat diri mengalami kejenuhan. Tapi pengalaman penulis malah sebaliknya, tidak ada rasa bosan, tidak ada rasa jenuh, pikiran tidak lagi berat dan sewaktu memulai pekerjaan yang sifatnya rutin mulai dengan semangat baru, muncul ide-ide baru, sehingga semua pekerjaan yang menunggu dapat diselesaikan dengan baik dan dapat lebih produktif. Rasanya hidup ini indah dan tentram walaupun suatu saat hal ini akan hilang lagi seperti dikatakan bahwa, rasa indah, rasa senang, rasa tentram itu bersifat labil. Pada diri seseorang hal ini sewaktu-waktu bisa hilang. Namun bila kita menyadari bahwa sifatnya labil, tentu bila hal di atas hilang kita berusaha menciptakannya kembali.

Jadi di sini dapat disimpulkan bahwa dengan menikmati karya seni atau kesenian manusia dapat menciptakan dan merasakan hidup indah, tentram dan menyenangkan.

Namun manusia itu harus menyadari bahwa rasa itu bersifat temporer (sewaktu-waktu), bila telah hilang harus diciptakan kembali, salah satu caranya yaitu dengan menikmati karya seni.

Dalam . Driyakarya hal 9, mengatakan "Dimana ada manusia di situ ada kesenian. Dalam pra-sejarah bangsa manusia kita dapat menyaksikan, bahwa kesenian mendahului cabang-cabang kebudayaan lainnya. Ingat lukisan-lukisan primitif dalam gua-gua, tulisan-tulisan yang sederhana, di lingkungan manusia yang hidupnya juga masih sederhana. Ada juga nyanyian, benda-benda, yang merupakan ekspresi dan gejolak jiwa dan rasa indah. Dalam lingkungan sederhana itu, teknik dan ilmu pengetahuan belum ada akan tetapi kesenian sudah ada. Dalam hidup dan kehidupan manusia, kesenian tidak dilepaskan •

Dengan kesenian manusia dapat hidup, dengan mengekspresikan diri. Manusia dapat menghilangkan ketegangan dan stres.

Bila manusia menikmati hasil kesenian, dia akan mendapatkan pengalaman moral dan pengalaman-religi. Di bawah ini akan dijelaskan dengan ringkas pengalaman moral dan pengalaman riligi bagi manusia bila menikmati karya seni.

Bila seseorang memandang sebuah lukisan, katakanlah lukisan "Diri", oleh Affandi, di sana kita dapat melihat, dan akan ada pengalaman moral pada kita dan bagi orang yang mempercayai Tuhan, juga akan ada pengalaman religi.

Pandangan bagini dapat membawa hidup yang nikmat dan tenteram.

C. Metode

Kegiatan pokok dari pengabdian masyarakat ini berupa ceramah tentang:

1. Seni dalam kehidupan:

- a. Seni pada individu
- b. Seni dalam keluarga
- c. Seni dalam masyarakat
- d. Seni dalam lingkungan kerja

2. Etika dan Estetika:

- a. Etika dan Estetika membentuk pribadi seseorang
- b. Etika dan Estetika dalam berkomunikasi dengan seseorang (orang lain) atau kelompok kecil.
- c. Etika dan Estetika dalam lingkungan yang lebih besar.

3. Kesenian sebagai sumber rahasia hidup tenteram:

- a. Wibawa mengundang ketenteraman.

- b. Manusia moral, manusia sosial.
- c. Beban batin di dalam hati.
- d. Menikmati karya seni.

Ceramah ditujukan kepada 40 (empat puluh) anggota Dharma Wanita Sub Unit Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukarami, Kabupaten Solok sebanyak 3 (tiga) kali masing-masing dalam bulan Agustus, September dan Oktober 1990.

Ceramah akan disampaikan dalam waktu 2 (dua) jam untuk setiap kalinya. Kemudian peserta dibagi dalam 4 (empat) kelompok, masing-masing mendiskusikan isi ceramah dan kenyataan yang ada dalam masyarakat saat ini. Diskusi tersebut dilaksanakan dalam bentuk sidang kelompok masing-masing selama 30 menit. Dari setiap kelompok ditampilkan seorang pembicara dalam sidang pleno yang berlangsung selama 2 (dua) jam, masing-masing menyajikan selama 15 menit diskusi 15 menit. Kesimpulan diambil oleh tim perumus yang ditunjuk dari setiap kelompok.

BAB III

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Bila berbicara mengenai hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dalam hal ini Ceramah Seni dalam kehidupan, Etika dan Estetika, Serta seni sebagai salah satu sumber Rahasia Hidup Tenram dapat dilihat dari segi yaitu:

1. Hasil sebagai suatu proses.
2. Hasil sebagai suatu pencapaian tujuan.

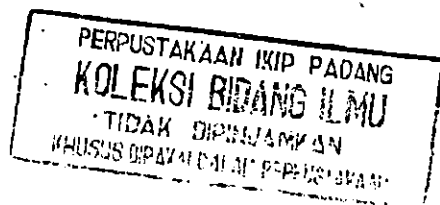
Kedua hasil ini tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lain.

Keberhasilan yang dicapai dalam suatu proses biasanya juga merupakan keberhasilan dalam tujuan asal saja proses tadi diarahkan untuk pencapaian tujuan yang telah diterapkan terlebih dahulu. Seperti telah dikemukakan di atas maka uraian berikut berupa hasil sebagai suatu proses dan hasil sebagai suatu pencapaian tujuan.

1. Hasil sebagai suatu proses

Selama proses Ceramah berlangsung yang dilihat adalah kemampuan peserta dalam mengikuti acara telah sedemikian rupa, antara lain:

- a. Kesiapan mental para peserta dalam mengikuti ceramah
- b. Kemampuan dan keberanian para peserta dalam mengemukakan ide/gagasan dan saran dalam setiap materi yang disajikan.
- c. Kemampuan peserta menerapkan teori-teori yang diberikan sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat



Kesiapan mental para peserta untuk mengikuti ceramah yang diadakan ini adalah merupakan modal pokok untuk pencapaian tujuan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam setiap kegiatan, menunjukkan sikap dan kegairahan para peserta yang sangat tinggi. Terbukti dari kehadiran para peserta peserta pada setiap Ceramah. Dari daftar hadir, pada ceramah pertama hadir sebanyak 32 orang dan pada ceramah ke dua menjadi 34 orang dan pada ceramah ke tiga menjadi 40 orang (lihat lampiran).

Dari segi kemampuan dan keberanian anggota-anggota peserta dalam mengemukakan ide, gagasan dan saran-saran dalam kesempatan tanya jawab cukup baik, intensitas dan kualitas pertanyaan yang diajukan tidak banyak menyimpang dari garis yang telah biasa dilakukan.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh pengalaman dan keseriusan para peserta, kalau dilihat dari segi pendidikan ada yang berpendidikan cukup rendah.

Kemampuan peserta dalam menerapkan teori-teori mengenai tingkah laku, perbuatan dan sikap yang baik dan menyenangkan sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dan anggota suatu organisasi sudah dapat dilihat perubahan selama 3 kali ceramah.

2. Hasil sebagai suatu pencapaian tujuan

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada bagian terdahulu, yang antara lain:

- a. Menumbuhkan apresiasi seni pada masyarakat terutama pada ibu-ibu.

- b. Menumbuhkan pandangan hidup positif dikalangan masyarakat terutama ibu-ibu, agar dapat membina generasi muda.
- c. Membentuk dan menciptakan manusia kreatif dan produktif.
- d. Agar masyarakat dapat membuat hidup tenteram

Peserta ceramah berpendapat bahwa ceramah ini sangat bermanfaat, dan dapat menyerap materi yang disampaikan oleh penceramah dengan baik. Mereka mengatakan akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang bersifat teori dapat dipahami oleh para peserta dengan baik, karena diberikan dengan bahasa dan contoh yang sederhana dan sering ditemukan dalam kehidupan.

Tentu saja dalam menerapkannya pada kehidupan memerlukan proses yang panjang.

Hanya saja yang perlu ditingkatkan adalah, pelaksanaan ceramah-ceramah yang sifatnya bukan teori-teori praktis langsung, perlu dilaksanakan secara berkala, karena tingkah laku, perbuatan dan sikap sewaktu-waktu dengan cepat dapat berubah karena suatu pengaruh di luar diri sendiri.

Namun yang sangat mengembirakan adalah ketekunan dan kehadiran para peserta yang meningkat selama ceramah berlangsung.

melihat dan mengkaji, sekaligus mengatasi masalah yang timbul dikemudian hari pada kegiatan yang berbeda atau sama dari kegiatan pertama ini.

Sehubungan dengan kegiatan ceramah Seni dalam Kehidupan, Etika dan Estetika, serta Kesenian Sebagai Salah Satu Sumber Rahasia Hidup Tenteram ini hampir tidak faktor penghambat yang ditemukan. Apa lagi faktor penghambat yang cukup berarti bagi kelancaran pelaksanaan ceramah ini.

Hanya saja kesulitan yang agak dirasakan adalah dalam ketepatan waktu, dari jam yang ditetapkan. Jarak antara tempat ceramah dengan tempat tinggal penceramah ditempuh selama 2 jam perjalanan dengan kendaraan umum. Ceramah dilakukan sore hari. Untuk kembali ke Padang, sering kehujanan dan sulit kendaraan. Tetapi berkat ketekunan dan tekad, Alhamdulillah semua dapat diatasi dan kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

E v a l u a s i

Dalam suatu kegiatan, apalagi kegiatan yang direncanakan akan berkelanjutan, maka diperlukan suatu analisa dan evaluasi terhadap kegiatan yang diadakan, apakah itu kegiatan pembangunan, pendidikan mental dan lain-lainnya. Dari hasil evaluasi ini kita akan dapat memperhitungkan dan memikirkan bagaimana cara, agar kegiatan berikutnya dapat lebih baik hasilnya serta lebih besar manfaatnya.

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa peserta penataran berkisar antara 32 orang dan 40 orang, semua peserta menyatakan bahwa ceramah ini sangat bermanfaat untuk mengatasi masalah hidup dan kehidupan yang rutin. Mengenai materi yang diberikan seluruh peserta ceramah dapat memahami karena disampaikan dengan bahasa yang mudah dipa-

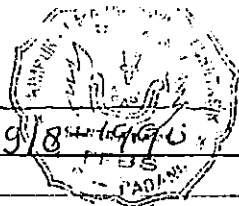
hami dan contoh-contoh yang tepat dan mengena.

Dengan adanya ceramah ini, diharapkan akan memberikan dampak yang positif untuk jangka mendatang terhadap anggota Dharma Wanita Sub Unit Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukarami Kabupaten Solok, terutama dalam menghadapi hidup dan kehidupan yang semakin kompleks.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah memonitor perbuatan, tingkah laku dan sikap para peserta ceramah pada setiap pertemuan bulanan. Bilamana memperlihatkan adanya peningkatan, berarti ceramah ini dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir peserta "Seni Dalam Kehidupan, Etika dan Estetika Serta Kesenian" sebagai salah satu Sumber rahasia hidup tentram.
2. Surat permintaan memberikan ceramah di Balittan Sukarami.
3. Surat Keterangan telah selesai melaksanakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.
4. Surat Izin melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Direktorat Sosial Politik Sumatera Barat



Daftar Hadir

Tanggal 9/8 1968

No	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ny. F. Adini Wati	1. <i>[Signature]</i>
2.	Ny. Zulkifli Zairi	2. <i>[Signature]</i>
3.	Ny. Djuni K.	3. <i>[Signature]</i>
4.	Ny. Bukharman	4. <i>[Signature]</i>
5.	Ny. Sahrudin	5. <i>[Signature]</i>
6.	Ny. FERRISAL	6. <i>[Signature]</i>
7.	Ny. Naraudha	7. <i>[Signature]</i>
8.	Ny. Syarif	8. <i>[Signature]</i>
9.	Ny. Emma Karmayati	9. <i>[Signature]</i>
10.	Ny. Beul Beul	10. <i>[Signature]</i>
11.	Ny. A. Moesadog	11. <i>[Signature]</i>
12.	Ny. Syaf. Mochor	12. <i>[Signature]</i>
13.	STANISLA KARY	13. <i>[Signature]</i>
14.	Ny. Anrijal	14. <i>[Signature]</i>
15.	Ny. Asci Yoni	15. <i>[Signature]</i>
16.	Ny. Nasrul H.	16. <i>[Signature]</i>
17.	Ny. BURBEX	17. <i>[Signature]</i>
18.	Ny. HUSKHAZ GANI	18. <i>[Signature]</i>
19.	Ny. Erdiman	19. <i>[Signature]</i>
20.	Ny. M. NASRI	20. <i>[Signature]</i>
21.	Ny. M. Syukur	21. <i>[Signature]</i>
22.	Ny. Anzal	22. <i>[Signature]</i>
23.	Ny. Nurul H.	23. <i>[Signature]</i>
24.	Ny. TIKHI MANSUR	24. <i>[Signature]</i>
25.	Ny. Masrul	25. <i>[Signature]</i>
26.	Ny. Abd Kahr	26. <i>[Signature]</i>
27.	Ny. DARWID	27. <i>[Signature]</i>
28.	Ny. Syamsu Rihal Sy.	28. <i>[Signature]</i>
29.	Ny. Hamzah	29. <i>[Signature]</i>
30.	Ny. HARREL	30. <i>[Signature]</i>
31.	Ny. LAMAN	31. <i>[Signature]</i>
32.	Ny. Marak Ali	32. <i>[Signature]</i>

DAFTAR HADIR ANNGOTA DHARMA WANITA

Sub.Unit.BALITTAN SUKARAMI

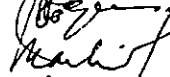
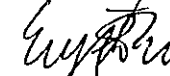

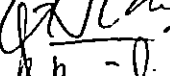






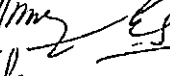
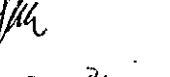
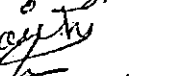
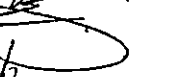



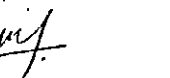
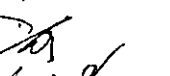
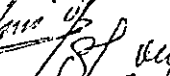
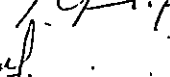



Pada Tanggal 14 September 1990 (ARISAN BULANAN)

No.	N a m a	Tanda tangan	K e t e r a n g a n
1.	ZAINAR KARZ	1.	
2.	Ny. Ardimar	2.	
3.	SURIAATI	3.	
4.	Jeaning Nasrun .D	4.	
5.	Ny. Khairul Den	5.	
6.	Ny. Syahli	6.	
7.	Ny. Anjnis	7.	
8.	Ny. BRISRIAL	8.	
9.	Ky Abdul Kader	9.	
10.	CEMPOROT	10.	
11.	Ny. Murody	11.	
12.	Ny. Humman	12.	
13.	Ny. Aditi Anwar	13.	
14.	Ny Efito wahono	14.	
15.	Setia unis	15.	
16.	NURHATI'S	16.	
17.	Ny. M. Napsri	17.	
18.	Muslihar	18.	
19.	Hamzah	19.	
20.	Helmi - Bakar	20.	
21.	Durnas .J	21.	
22.	Nut Aini	22.	
23.	Mardiati	23.	
24.	Abunania Aruan	24.	
25.	Ny. Asri yanti	25.	
26.	Ny. Jonxi . M	26.	
27.	Ny. Erman	27.	
28.	Ny. Djuin R.	28.	
29.	Ny. Zulhili Zaini	29.	
30.	Yesrino Elita	30.	
31.	TRIANDA	31.	
32.	SRI MURNIATI	32.	
33.	F. A. Murniati	33.	
34.		34.	
35.		35.	
36.		36.	
37.		37.	
38.		38.	
















DAFTAR HADIR. CERAMAH.

11 Oktober 1990

III.

No.	NAMA	Tanda Tangan.
1.	Ny. Agus Faher	
2.	Ny. Al Yumuf	
3.	Ny. Zulfikri Zaini	
4.	Ny. Abdul. Gani	
5.	Ny. Burboy.	
6.	Ny. ARSPL.	
7.	Ny. Muslim	
8.	Ny. Herman	
9.	Ny. Azwir Anwar	
10.	Ny. JOWNI . M	
11.	Ny Erdman	
12.	Ny Abdul Kabur	
13.	Ny Syahrial Zen	
14.	Ny: Djuni R.	
15.	Ny Subwito	
16.	ZAINAR KARI	
17.	Ny. Damar. Alamsyah.	
18.	Ny. Arjulis Rachman	
19.	Ny. Masri fomal	
20.	Ny. Anjumas	
21.	Ny. M. Syukur	
22.	Ny. ELVA Rusdi	
23.	Ny. M. NASRI	
24.	Ny. Namarud	
25.	Ny. A. Moesoe	
26.	Y. FADRIANATI	
27.	Ny. Marak Ali	
28.	Ny. SYAFEL	

Daftar Hukim

No.	Nama	T. tanggap
1	Ny. POUKARUMAN	
2	Ny. HORNEL	
3	Ny. SYAFRI EDI	
4	Ny. AFRIZAL B	32. 
5	Ny. RUBAMAN	33. 
6	Ny. HANZAH	
7	Ny. DJANFAL D	
8	Ny. MELBIS	
9	Ny. ADRI	
10	Ny. BAKAR	
11	Ny. AZMI	
12	Ny. ADRIAR.M	
13	Ny. SYAHUAL	
14	Ny. DARMAL	
15	Ny. KHARIR	

4/90
7/90

RMA WANITA SUB UNIT
ITIAN SUKARAMI

or : 74/Dw-Bs/VI/90.

Sukarami, 29 Juni 1990.

piran: -

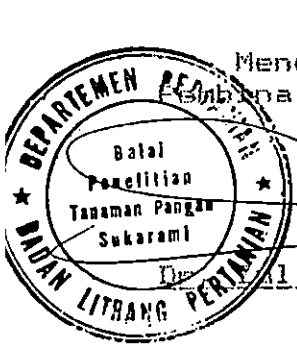
: Permohonan memberikan
ceramah di Balittan
Sukarami.

Kepada Yth :
Bapak Rektor
Uj. Dekan FPBS IKIP Padang
di
P a d a n g.

Sehubungan dengan program Dharma Wanita Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukarami (Balittan Sukarami) khususnya Seksi Fendidikan, dalam rangka meningkatkan keterampilan para anggota, baik secara teori dan praktek, maka kami mohon kesediaan Bapak agar dapat mengizinkan Ibuk Dra. IDAWATI SYARIF, Dosen Sendratasik FPBS IKIP Padang untuk memberikan ceramah sebanyak 3 (tiga) kali dengan jadwal dan judul seperti tersebut dibawah ini :

- 1. Hari Jumat minggu ke II- Kesenian dalam kehidupan
bulan Juli 1990.
- 2. Hari Jumat minggu ke II- Etika dan Estetika
bulan Agustus 1990.
- 3. Hari Jumat minggu ke II- Kesenian salah satu ra-
bulan September 1990 hasia hidup tentram.

Demikian disampaikan, semoga Bapak dapat mengabulkan permohonan kami. Atas perhatian Bapak terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.



Mengetahui : Ketua Dharma Wanita
Balittan Sukarami



Demakifli Zaini

U U U F

BALAI PENELITIAN TANAMAN PANGAN SUKARAMI

P.O BOX 34 PADANG

SURAT KETERANGAN

No. 101.035-PG-13

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

N a m a : Dra. Idawati Syarif

Pekerjaan : Staf Pengajar FPBS IKIP Padang

telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukarami dengan ceramah berjudul:

"SENI DALAM KEHIDUPAN, ETIKA DAN ESTETIKA, SERTA
KESENIAN SEBAGAI SALAH SATU SUMBER RAHASIA
HIDUP TENTERAM".

Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal:

9 Agustus 1990

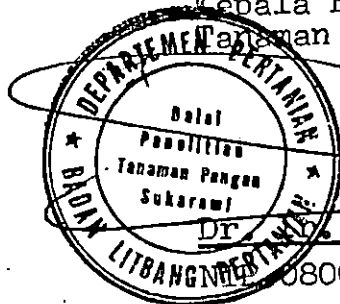
13 September 1990

11 Oktober 1990.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Sukarami, 15 Desember 1990.-

Kepala Balai Penelitian
Tanaman Pangan Sukarami,



Dr. Zulkifli Zaini

080037455

PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

N o m o r : B.072/1441 /Sospol/LK-1990.
Lampiran : 1 (satu) exemplar.
Perihal : Izin mengadakan kegiatan Pengabdian masyarakat.

Padang, 6 September 1990.

K e p a d a
Yth. Sdb. Bupati/Walikota
KDH Tingkat II

sc

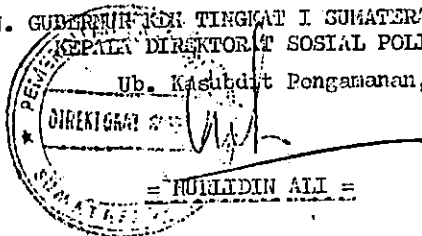
SUMATERA BARAT.

UP. KAKAN SOSPOL.

1. Memperhatikan surat Rektor IKIP Padang No.040/PE37.HL2/P/1990 tanggal 4 September 1990 tentang kegiatan Pengabdian Masyarakat, bersama ini kami sampaikan pada saudara bahwa akan datang ke Daerah saudara beberapa orang Tim dari IKIP Padang untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (daftar nama-nama dan lokasi terlampir), yang akan berlangsung dari bulan September 1990 s/d Februari 1991.
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami tidak keberatan dilakukannya kegiatan tersebut sepanjang dapat menjaga keamanan dan ketertiban umum serta tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Demikianlah agar saudara maklum dan harap langkah-langkah pengamanan seperlunya.

AN. GUBERNUR KDH TINGKAT I SUMATERA BARAT
KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Ub. Kasubdit Pengamanan,



TEMBUSAN : (tanpa lampiran).

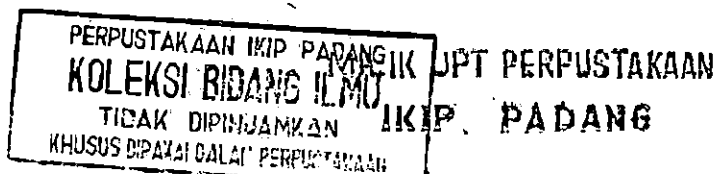
1. MENDAGRI Cq. Dirjen Sospol di Jakarta.
2. Ketua BAKORSTANASDA Sumbangut di Medan.
3. DAN REN 032/W. Rabraja di Padang.
4. KAPOLDA Sumatera Barat di Padang.
5. KAJATI Prop. Sumbar di Padang.
6. Ketua B.P.P.E.D. Tingkat I Sumbar di Padang.
7. Pembantu Gub. Sumbar No. I, II dan III.
8. Rektor IKIP Padang di Padang.
9. Yang bersangkutan.
10. A R S I P. -----

DAFTAR : NAMA-NAMA ANGGOTA PELAKSANA KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT IKIP PADANG.

NO. :	N A M A :	J U D U L :	L O K A S I
1 :	2 :	3 :	4
1	Drs. Mukneri, Drs. Rifma, Drs. Edi Noviardhi, Drs. Anisah Drs. Nelfia Adi, Drs. Irsyad	Pendidikan dan Latihan Adminis- trasi Pemerintahan Desa di Kec. 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.	Kab. Pdg.Pariaman.
2	Drs. Wirman Rustam, Drs. Ermita Drs. Syahril, Drs. Rusdinal, Drs. Hadiyanto dan Drs. - Elizar Ramli	Latihan Kepemimpinan bagi Pe- ngurus Karang Taruna se Kec. Batang Anai Kab.Pdg.Pariaman	Kab. Pdg.Pariaman.
3	Dra. Najibah Taher, Dza. Nurmi P, Drs. Agusnus, Dra. Solfema, Drs. Djusman Anjara dan Dra. Setiawati.	Proyek Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan Pengurus Karang Taruna di Kec. Lubuk Alung yang belum berjalan dengan lancar akibat kurang mampuan pemim- pinnya.	Kab. Pdg.Pariaman
4	Dra. Siti Asmah, Drs. Jalius, Drs. Wisroni, Dra. Irmayita, Drs. Syafruddin, Dra. Syuraini	Proyek Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa di Kec. Btg. Anai Kab. Padang Pariaman.	Kab. Pdg.Pariaman
5	Dra. Hermawati, Drs. M. Zein, Dra. An Fauziah, Drs. Ramalis.H Drs. Rozani Syafri, Drs. Nasri Drs. Syaf'u Syafar	Penyuluhan Administrasi Desa bagi Aparatur Pemerintahan De- sa Kenagarian Saninbakar Kec. X Koto Singkarak Kab. Solok.	Kab. Solok.
6	Drs. Zahri Jas, MP.d, Dra. Ernis Dra. Minarsih, Dra. Zubaidah, Drs. Abd. Hafiz, Dra. Zubaidah- Agus, Drs. Idran Wakidi	Kursus Keterampilan anyam bagi Pemuda Putus Sekolah di Desa Padang Belimbing Kec. X Koto Singkarak Kab. Solok.	Kab. Solok.
7	Drs. Aljussri.B, Drs. Nasri, Drs. Erwin, Drs. Ramalis.E, Drs. Agus Purwanto dan - Drs. Syafril.R.	Kursus Keterampilan Batik Kon- temporer untuk Pemuda Putus Se- lah Desa Kasik Kec. X Koto Sing- karak Kabupaten Solok.	Kab. Solok.
8	Drs. Muzni Ramanto, Drs. Suib- Awrus, Drs. Jamilus, Drs. - Miswanto. Drs. Budiwirman, Drs. Ariusmedi.	Kursus Keterampilan Cetak Sab- lon bagi Ibu-ibu dan Anggota Organisasi PKK di Kec. Bungus Teluk Kabung Kodya Padang	Kodya Padang.
9	Dra. Idawati, Drs. Syahrel, Dra. Syahlinar Udin, Dra.- Desfiani, Drs. Miko Siregar, Drs. Moh. Nefi Imran	Seni Dalam Kehidupan, Etika dan Estetika, serta kesenian seba- gai sumber rahasia hidup tente- ram.	Kab. Solok.
10	Dra. Elizar, Drs. Mawardi, Drs. Nazulis Z, Dra. Andromeda, Dra. Latisma Dj, Drs. Jon - Efendi.	Penyuluhan Manfaat dan bahaya Pemakaian Bahan Kimia serta Keterampilan Kimia terpakai ba- gi anggota PKK Kelurahan Ujung Karang Kec. Padang Utara Kodya Padang.	Kodya Padang.
11	Drs. Nazulis Z, Drs. Syahrin, Drs. Asmi Burhan, Drs. Sumantri Drs. Zahrun Harmen, Drs. - Zulfa Eff Uli Ras	Peningkatan Bak Pembagi Penya- luran Air Bersih ke tempat- tempat pemukiman penduduk di Desa Lima Badak Kab. Agam.	Kabupaten Agam.

- | 1. | 2 | 3 | 4 |
|-----|---|--|----------------------------|
| 12. | Dra. Ermanis, Drs. Whardy-M, Drs. Anizam Zein, Drs. Kamsidar, Drs. Syamsul Akmal, Drs. Azwir-Anhar. | : Proyek Penyuluhan Keterampil-an Biologi Terapan bagi Ang-gota FKK denu Bengkawas Kec. IV Koto Kabupaten Agam. | Kabupaten Agam |
| 13. | Dra. Syakbaniah, Drs. Mansurdin, Dra. Djusnaini, Drs. Mahrizal, Drs. Syufrawardi, Dra. Murhayati | : Bimbingan, Penyuluhan dan Keterampilan Pengoperasian Alat Pencetak Foto Sederhana: pada Karang Taruna Karnelia: Tg. Hitem Kec. Koto Tengah: Kodya Padang. | Kodya Padang. |
| 14. | Drs. Asli Meri, Drs. Suktardi, Drs. Hambali, Drs. Aswardi, Drs. Zakir yahya, Drs. Ganefri | : Kussus Keterampilan Alat-alat Rumah Tangga Listrik bagi Ibu-ibu PKK di Kantor Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. | Kab. Padang Pariaman. |
| 15. | Dra. Yusmiana, Dra. Asmi Syarif, Dra. Mardiana Isa, Dra. Izwerni, Drs. Zulfa Eff Uli Ras dan Dra. Yusnar Emy Katin. | : Peningkatan Gizi Dalita mela-lui Taman Gizi di Kelurahan: Simpang Haru Selatan Kec. Padang Timur Kodya Padang. | Kodya Padang. |
| 16. | Dra. Ruaida, Dra. Martini Jufri, Dra. Safnitati, Dra. Beno Yeltri, Dra. Ira Meirina, Dra. Wirnelis Syarif. | : Peningkatan keterampilan Ibu-ibu PKK se Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman | Kabupaten Padang/Pariaman. |
| 17. | Dra. Rostamilis, Dra. Izwerni, Dra. Yasnidawati, Dra. Ernawati, Dra. Haswita, Dra. Yuliarma | : Kussus Keterampilan Busana Wanita bagi Ibu-ibu dan Remaja Putri PKK se Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. | Kab. Padang Pariaman. |
| 18. | Drs. Zulsafrri, Drs. Raimon Kopa, Drs. Syariful Lubis, Drs. Juniman Silalahi, Drs. Yunasril, Drs. Bambang Heriyadi. | : Proyek Percontohan Pengadaaan Air Bersih dengan sistem sur-mur dan Pompa Tangan serta instalasinya, Desa Koto Nan Tigo Kec. Batang Kapas Kab. Pesisir Selatan. | Kab. Pesisir Selatan |
| 19. | Drs. Maizuar, MP.d, Drs. Sopian, Drs. Zulsyafri, Drs. Bakhri, MSc, Dra. Maryati Jabar, Drs. Revian-Body. | : Pengadaaan Air Bersih dengan menggunakan Pompa bensih di-Desa Batung Kec. Bungus Te-luk Kabung Kotamadya Padang. | Kodya Padang |
| 20. | Drs. N. Husni, MPd, Drs. Tamrin, Drs. Maizuar, Dra. Ahsanul Husna, Drs. Anasrul Rukun, Drs. Bakhri, MSc. | : Pembuatan Bak Penampung Air Bersih dan Latihan Pemeliharaan Pompa Hidrolik Ram Desa: Sawah Tengah Kec. Pariangan: Kabupaten Tanah Datar. | Kab. Tanah Datar. |
| 21. | Drs. Martoyo Askari, Drs. Murad, Drs. Mardi Rasyid, Drs. Nengsih-Murni, Drs. Chairul Israr dan Drs. Rijal Abdullah. | : Proyek Penyediaan Air Bersih dengan sistim Sumur Bor dan Pompa Dab di Desa Batang Ta-pakis Kec. Perwakilan Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. | Kab. Pdg. Pariaman. |
| 22. | Drs. Syamsul. B, Drs. Raimon Kopa, Drs. Zahrul Harman, Drs. Armon, Drs. Zulfa Effuli Ras, dan Drs. Fariat Nurdin. | : Proyek Pengadaaan Air Bersih dengan sistim Sumur Bor pada: Mesjid Raya Mujahidin Pasar: Lubuk Alung Kab. Pdg. Pariaman: | Kab. Pdg. Pariaman. |
| 23. | Drs. Azwar Indra, Drs. Nasrullah, Drs. Tamrin, D s. Iskandar G, Dra. Ahsanul Husna. | : Proyek Percontohan Penyediaan Air Bersih dengan sistem sur-mur Bor dan Pompa Dap di Punggung Kasik Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman, | Kab. Pdg. Pariaman. |
| 24. | Drs. Amir DS, Drs. Ungsi A.O.M, Drs. M. Husni, Drs. Afridal, Drs. Sumarya, Drs. Muksin Em. Bartha. | : Proyek Air Pemasangan Pompa benam Mesjid Baitul Hajar: Desa Kampung Tengah Kec. Lu-buk Alung Kab. Pdg. Pariaman. | Kab. Pdg. Pariaman |

25. /.....



1	2	3	4
25.	: Drs. M.Yanis, Drs.Argatos : Drs. Dawiar.N,Drs.Jalmaidi: Drs. Zainul St Zai daa - : Drs. Maidarman.	Proyek Penyuluhan/Pembinaan Olah- raga Renang di Batusangkar.	Kab. Tanah Datar.
26.	: Drs. Nurman Chan,Drs.Rusdiñ Drs. Abd. Azis,Drs.Syahrul: Drs.Wuhelson,Drs.Ibrahim :	Latihan Kepemimpinan dan Kete- rampilan Teknik Mengelas dalam rangka Pembinaan dan Pengembang- an generasi muda di Kec.Bungus : Teluk Kabung Kotamadya Padang . :	Kodya Padang.
27.	: Drs. Nizwardi,Drs.Irzal, .. Drs. Anasrul Rukum, Drs.- : Tjetjep, Drs.Abdul Azis, : Drs. Purwantonu. :	Proyek lanjutan Pembangunan kem- bali Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Desa Kubang Nan Duo : Kec. Payung Sekaki Kab.Solok. :	Kab. Solok.
28.	: Drs. Djanuar Sas,Drs.Alimu- nar,Drs.Syahrial,Drs.Deswandi; Drs.Hendri Haldi,Drs.Syah- rastani.	Latihan Pembina Olahraga bagi Or- ganisasi Pemuda di Kab.Padang Pariaman.	Kab.Padang Pariaman.
29.	: Drs.Ratinus Darwis,Drs.Ali; Umar,Drs.Suwirman,Drs.Zalfendi: Drs.Hendri Irawati,Drs.As :	Bimbingan Latihan Dasar Permainan Sepak Takraw di Kec.Batang Anai : Kab.Padang Pariaman. :	Kab.Padang Pariaman.
30.	: Drs.Benjamin Liputo,Drs.H.Abbas: Zéin,Drs.H.Nasrul.S,Drs.Kus- Lim.A,Drs.Yunia Wardi.	Pembinaan KUD Babijonggor Paraman : Ampalu Kec.Lembah Malintang Kab. : Pasaman.	Kab.Pasaman.
31.	: Drs.Muslim Ahmad,Drs.Yunia, Wardi,Drs.Alianis,Drs.Hasdi, Aimon,Drs.Syamwil.	Pembinaan Administrasi Pemerinta- han Desa di Kec.Porwakilan Nan Sa- baris Kab.Padang Pariaman.	Kab.Padang Pariaman.
32.	: Drs.H.Nasrul Sumar,Drs.Sri, Ulfa Santosa,Drs.H.Kamaluddin: Drs.Zul Azhar,Drs.Idris,Drs.- Akhirman.	Pembinaan Perangkat Lembaga Sosial Pedesaan di Kecamatan Gunung Ta- lang Kabupaten Solok. : Kec. : Kec. : Kec. :	Kab. S o l o k.
33.	: Drs. Zulkahar Adenan, Drs. - M. Yanis, Drs. Zahrul Harmen, Drs. Nazulis.Z, Drs. Asril.B, Drs. Alizamar.	Pengadaan dan penyuluhan pemamfa- atan Kasus Umum yang baik dan se- hat bagi masyarakat lingkungan Pa- sar Aur Malintang Kec.Porwakilan : Sungai Geringging Bab.Pdg.Paria- man. :	Kab. Pdg.Pariaman.
34.	: Drs.Zulfa Eff Ulliras,Drs.Syaf- nil Effendi.Sh, Drs.An Arizal, Drs.Azwar Indra, Drs.Meizuar,- Drs. Sayuti Sahara.	Peningkatan Sarana Sumber Air bersih didesa Simabur Kecamatan Pariangen Kab. Tanah Datar.	Kab. Tanah Datar.
35.	: Drs.Nazulis Z, Drs.Daswarman, Drs. Zulkahar Adenan, Drs.Su- mantri, Drs.Zahrul Harmon, Drs. Anasrul.	Peningkatan Sarana Sumber Air bersih di Desa Lima Badak Mala- lak Kec. IV Koto Kab. Agam.	Kab. A g a m.
36.	: Drs.Muslim, Drs.Zaifunis,Drs. Ristino, Drs.Herman.N, Drs.- Zalfendi, Drs.Rahmah Afva.	Peningkatan Sarana Kasus Umum Percontohan dan Pengelolaannya di Desa Padang Lawas Malalo Kec. Batipuh Kabupaten Tanah Datar.	Kab.Tanah Datar.
37.	: DR. A b i z a r.	Kaji tindak terhadap Masyarakat pedesaan Desa Kayu Pasak Kec. Palembang Kabupaten Agam.	Kabupaten Agam.
38.	: DR. Agus Irianto.	Proyek Desa Binaan IKIP Padang di Kelurahan Air Tawar Barat : Kec.Padang Utara Kodya Padang. :	Kodya Padang.

- | 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|--|--|----------------------|
| 39. | : Drs. Bachtiar, Drs. Junisul :
: Drs. Adnan Fardi, Drs. Hen- :
: Bri Irawati, Drs. Witarsyah :
: Drs. Herman Zoni. : | Penataran Pelatih Bola Volly :
Organisasi Pemuda/Karang Taruna :
: | Kabupaten 50 Kota : |
| 40. | : Drs. Muslim, Drs. Zaifunis, :
: Drs. Bistiono, MPd, Drs. Her- :
: man, Drs. Zalfondi, Drs. -- :
: Rahman Afen. : | Peningkatan Sarana Kasus Umum :
Percontohan dan Pengelolannya :
di Desa Padang Lawas Kecamatan :
Batipuh Kab. Tanah Datar. : | Kab. Tanah Datar. : |
| 41. | : Drs. Deswarman, Drs. Nazulis :
: Z., Drs. Zulkahar Adenan :
: Drs. Zahrul Harman, Drs. Su- :
: mantri, Drs. Anasrul Rukun. : | Peningkatan Sumber Air Bersih di :
Desa Lima Badak Malalok Kec. - :
IV Koto Kabupaten Agam. : | Kabupaten Agam. : |
| 42. | : Drs. Anansrul Rukun, Drs. -- :
: Saif Sugardi, Drs. Suarman- :
: Makhzu, MPd, Drs. Purman - :
: tono., Drs. Sukardi, ... :
: Drs. Nefri Helmi. : | Proyek Rehabilitasi Pintu Air :
dan Mekanik Transmisi daya Pem- :
bangkit Listrik Tenaga Mikro :
Hidro Desa Kayu Pasak Kec. Palom- :
bayan Kabupaten Agam. : | Kabupaten Agam. : |
| 43. | : Drs. Nurkausar D, Drs. As- :
: wardi, Drs. Asli Nori., :
: Drs. Anasrul Rukun, Drs. -- :
: Chairul Israr, Drs. Aswir :
: Sahibuddin. : | Proyek Rehabilitasi Jaringan Kon- :
sumen dan Service Pembangkit :
Listrik Tenaga Mikro Hidro Desa :
Air Barbar Kec. Luhak Kabupaten :
50 Kota. : | Kabupaten 50 Kota. : |
| 44. | : Drs. Bustaman, Drs. Aswardi, :
: Drs. Cecop Samsuri, Drs. -- :
: Kasman Rukun, Drs. Sukardi :
: Drs. Syariful Lubis. : | Proyek Rehabilitasi Jaringan dan :
Service Pembangkit Listrik Te- :
naga Mikro Hidro Desa Kayu Pa- :
sak Kec. Palombayan Keb. Agam. : | Kabupaten Agam. : |
| 45. | : Drs. Syariful Lubis, Drs. -- :
: Anasrul Rukun, Drs. Chairul :
: Jarjis, Drs. Ahmad Jufri, - :
: Drs. Nurkausar, Drs. Kasman :
: Rukun. : | Proyek Rehabilitasi Gedung Ser- :
tral Pembangkit Listrik Tenaga :
Makro Hidro Desa Kubang Nan Duo :
Kec. Payung Sekaki Kab. Solok. : | Kabupaten Solok. : |
| 46. | : Drs. Chairul Israr, Drs. -- :
: Azwar Indra, Drs. Syariful- :
: Indra, Drs. Nurkausar D, - :
: Drs. Tamin, Drs. Murad. MS : | Proyek Rehabilitasi Bendungan .. :
dan Saluran Intake Pembangkit :
Listrik Tenaga Mikro Hidro Desa :
Air Barbar Kecamatan Luhak Kab. :
50 K o t a. : | Kabupaten 50 Kota. : |
| 47. | : Drs. Ahmad Jufri, Drs. -- :
: Anasrul Rukun, Drs. Busta- :
: man., Drs. Syariful Lubis :
: - Y a n u a r. : | Proyek Rehabilitasi Jaringan :
Konsumen dan Service Pembangkit :
Listrik Tenaga Mikro Hidro Desa :
Kubang Nan Duo Kec. Payung Soka- :
ki Kabupaten Solok. : | Kabupaten Solok. : |

AN. GUBERNUR KDH TINGKAT I SUMATERA BARAT
KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK,
Sub. Kasubdit. Pengamanan,

